

ABSTRAK

Heri Rahmat Susanto: *Implementasi Pengorganisasian Masjid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di Masjid Al-Furqon Cigending, Ujungberung, Bandung).*

Berdasarkan fungsional, bahwa masjid bukan lagi hanya sebatas tempat peribadatan, tetapi masjid memiliki fungsi secara universal, diantaranya dari aspek sosial dan ekonomi, dimana masjid bisa menjadi tempat untuk mensejahterakan manusia. Seperti Masjid Al-Furqon Cigending, dalam struktur organisasinya memiliki UPT-UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang bergerak di berbagai bidang, salah satunya bidang kesejahteraan. Oleh karena itu, implementasi pengorganisasian sangat diperlukan agar terciptanya sebuah kolaboratif antar pengurus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui pembagian kerja, departementalisasi, rentang kendali, dan delegasi kekuasaan yang dilakukan Masjid Al-Furqon Cigending dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teori pengorganisasian yang dikemukakan oleh Gibson, dimana ia membagi bentuk pengorganisasian antara lain: 1) Pembagian kerja, 2) Departementalisasi, 3) Rentang kendali, 4) Delegasi kekuasaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan ialah untuk menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai Implementasi Pengorganisasian Masjid di Masjid Al-Furqon Cigending dengan proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana pembagian kerja yang dilakukan Masjid Al-Furqon Cigending langsung diatur oleh Ketua DKM Al-Furqon Cigending yang tertuang dalam SK Kepengurusan, lalu departementalisasi Masjid Al-Furqon Cigending yang dilakukan dengan membagi menjadi bidang dari Manajemen Masjid itu sendiri, diantaranya: Idarah, Imarah, dan Ri'ayah, lalu dikembangkan kembali menjadi beberapa UPT, salah satunya UPT kesejahteraan yaitu: UPZIS dan Pra Koperasi, adapun Rentang Kendali yang dilakukan Masjid Al-Furqon Cigending dengan jumlah bawahannya sekarang sudah efektif dan efisien, dan delegasi kekuasaan yang dilakukan Masjid Al-Furqon Cigending dilakukan secara internal, dengan memberikan hak dan wewenang penuh kepada Ketua UPT untuk mengelola UPTnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pengorganisasian Masjid dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masjid Al-Furqon Cigending sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Pengorganisasian, masjid, kesejahteraan